

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Sebuah negara atau bangsa bisa maju atau tidaknya bisa ditemukan melalui sumber daya manusianya. Terutama para pemuda-pemudi yang bisa di katakan sebagai penerus atau generasi bangsa karna para generasi-generasilah yang bisa mengembangkan bangsanya menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

Pendidikan adalah suatu sasaran manusia untuk mengembangkan diri atau masyarakat untuk menuju perbaikan seseorang atau sebuah negara. Pendidikan adalah seperti buah biji pohon, kalau pohon tersebut dirawat dengan baik sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pohon tersebut, maka pohon itu akan tumbuh dengan baik sesuai dengan pohon yang ada.

Manusia sangat memerlukan pendidikan karena dengan berpendidikan dia akan bisa menaruh dirinya atau bertindak dengan baik. Manusia mempunyai suatu khas tidak seperti dengan hewan. Dengan maksud khas yang membedakan tersebut adalah sifat karena manusia mempunyai sifat tidak seperti dengan hewan. Pendidikan akan membawa sifat kita kejalan yang benar karena pendidikan akan memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi kita semua. Kita hidup di dunia ini butuh ketentraman karena dengan hidup damai kita akan merasakan ketenangan tetapi hal tersebut akan di dapatkan dengan pendidikan. Pemenuhan pendidikan merupakan hak asasi dan sarana manusia karena pendidikan sangat di perlukan untuk bisa mengangkat harkat dan martabat manusia selain itu pendidikan akan membawa kita lebih mudah mengakses sesuatu yang diperlukan seperti pekerjaan.

Pendidikan adalah sebuah pintu gerbang jalan yang menuju kebaikan, sesuai dengan Undang-Undang negara yang tertera pada Pasal 1 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 yang menyatakan “pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>1</sup> Pendidikan tidak hanya sekedar mencerdaskan kita akan tetapi akan membentuk karakter dan kepribadian yang baik seperti yang telah di jelaskan oleh Undang-Undang Pasal 1 No. 20 tahun 2003 sehingga terlahirlah generasi-generasi yang lebih baik. Dasar pendidikan sebaiknya mendapatkan dari dalam rumah yang mana gurunya dari orang tua itu sendiri sehingga anaknya tersebut akan lebih siap untuk bersosial pada masyarakat jadi peran orang tua sangatlah penting di dalam pendidikan anak.

Indonesia di tingkat dunia masih juga masuk dalam negara yang banyak rakyatnya putus sekolah. Di dalam perhitungan data presentase UNESCO Institute of statistics (UIS) Indonesia masuk no.2 dari 17 negara terbanyak yang putus sekolah yaitu pas dibawah cina yang mana Indonesia 60 persen.<sup>2</sup>

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia baik untuk kemajuan negara, tetapi di Indonesia masih saja angka siswa yang sudah lulus sekolah dasar (SD) tidak bisa melanjutkan kependidikan selanjutnya (SMP sederajat). Melihat data 2015-2016 yang ada di Kementrian Pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) mencapai 946.013 siswa lulusan yang tidak bisa

---

<sup>1</sup> Haryanto, 2012: dalam artikel “pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 9 april 2017

<sup>2</sup> Diakses melalui <http://www.kompasiana.com/syfmufidah/rendahnya-mutu-pendidikan-di-indonesia> pada tanggal 15 april 2017

melanjutkan kejenjang berikutnya. Hal tersebut di perparah dengan siswa yang sudah melanjutkan kesekolah menengah pertama (SMP) tetapi dia tidak bisa melanjutkan atau tidak bisa lulus karena dia berhenti di tengah jalan yang jumlahnya 51.541 siswa berarti angka siswa yang tidak melanjutkan kejenjang pendidikan berikutnya di tahun 2015-2016 mencapai 997.445.<sup>3</sup>

Peran orang tua terhadap pendidikan anak merupakan hal yang penting untuk perilaku dan mental anak di dalam keluarga maupun di luar keluarga sendiri. Selain itu orang tua adalah sebagai guru yang utama bagi anak-anaknya seperti memberikan contoh yang baik pada anaknya. Orang tua wajib mendidik pada anaknya demi kebaikan pada anaknya seperti menyekolahkan anaknya supaya dia mempunyai pendidikan yang baik karena dengan berpendidikan yang baik dia akan lebih di hormati oleh orang lain. Anak yang kurang pendidikannya dia akan sulit menemukan akses pengetahuan atau pekerjaan yang sesuai di berikan oleh Negara.

Orang tua adalah mengemban amanah untuk mendidik anaknya karena orang tua adalah guru yang utama untuk memberikan pendidikan kepada anaknya sebelum dia mengenyam pendidikan di luar rumah. Orang tua memberikan contoh yang baik atau seorang pendidik didalam keluarga bagi anaknya baik untuk kecerdasan anaknya, emosional, dan spiritual anaknya. Di desa Banyunning Laok Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan ini banyak para generasi yang tidak melanjutkan sekolah baik yang sudah lulus dari SD atau MI, SMP atau MTs, SMA atau MA mereka tidak melanjutkan kejenjang pendidikan berikutnya.

Salah satunya yang terjadi di Desa Banyuning Laok Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan yang terbagi menjadi 7 Dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 5.767 jiwa yang terbagi, laki-laki menjadi 2.743 jiwa dan perempuan 3.024 jiwa. Sekitar 70% masyarakatnya

---

<sup>3</sup> Ibit

bekerja ke daerah lain dan juga menjadi TKI Dengan penghasilan dalam 1 bulan mencapai Rp. 5.000.000 – 25.000.000 dan 30% masyarakatnya menjadi petani dan peternak sapi dengan penghasilan Rp. 500.000 – 2.000.000. seperti tabel dibawah ini data jumlah keseluruhan kelulusan pada saat ini.

Tabel 1.1. Jumlah Kelulusan Desa Banyunneng Laok, Geger, Bangkalan

NO	KELULUSAN	JUMLAH
1	S2	1
2	S1	5
3	D3	2
4	SMA/SMK/MA	87
5	SMP/MTS	153
6	SD/MI	1.549

Sumber: Data diolah 2017

Seperti data yang telah di paparkan di atas penghasilan masyarakat yang berada di desa Banyunneng Laok masih di katakan bisa untuk melanjutkan pendidikan sampai kependidikan berikutnya, tetapi melihat dari segi pendidikan masih sangat rendah melihat data yang ada, lulusan S2 1 orang, S1 5 Orang, D3 2 orang, SMA sederajat 87 orang, SMP sederajat 153 Orang, dan lulusan SD sederajat 1.549 orang jadi jumlah kelulusan secara keseluruhan yang terdata di Desa Banyunneng Laok sebanyak 1.797 orang. Putusnya sekolah yang terjadi di desa Banyuning Laok dikarenakan menikah muda, pergaulan dan di karenakan tidak ada pengawasan atau perhatian dari orang tua, merantau dimasa muda, dan kurangnya kepedualian orang tua terhadap pendidikan anaknya dan lain-lain.

Seperti tahun 2016 jumlah keseluruhan kelulusan kurang lebih SD 100 orang, SMP 25 orang, SMA 15 orang, S1 1 orang. Data kelulusan setiap tahun kurang lebih hanya 141 dari SD-

perguruan tinggi. Jadi kelulusan paling banyak hanya ada di sekolah tingkat dasar dan semakin tinggi tingkat sekolahnya semakin menurun tingkat kelulusannya.

Menurut salah satu guru, kepala desa, dan tokoh masyarakat di Desa Banyunneng Laok, banyaknya anak-anak putus sekolah dikarenakan malas untuk pergi sekolah, menikah muda, kurangnya perhatian dari orang tua karena orang tuanya ada di luar negeri dan lain sebagainya. Seperti salah satu dari orang tua yang anaknya putus sekolah, ada yang mengatakan karena menikah muda dan ada juga yang mengatakan karena pergaulan jadi malas untuk sekolah. Menurut pemuda dan pemudi yang putus sekolah mereka mengatakan karena malas berangkat ketempat sekolah, menikah muda, pergaulan, sering bangun siang sehingga sering tidak masuk dan di DO oleh sekolahnya. Melihat dari hasil wawancara tersebut saya menyimpulkan anak-anak di Desa Banyunneng Laok yang putus sekolah dikarenakan malas pergi ke sekolah, pergaulan, menikah muda, kurangnya perhatian dari orang tua, dan seringnya bangun kesiangan sehingga di DO oleh sekolahnya.

Jadi penyebab terjadinya putus sekolah yang terjadi di desa Banyunneng Laok Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan bukan hanya faktor kemiskinan tetapi karena kurangnya dukungan, pengawasan dan perhatian orang tua terhadap anak dalam pendidikan dan belum berubahnya pemikiran orang tua terhadap pendidikan bahwa pendidikan itu sangat penting untuk masa depan anak.

Hasil ini menjadi perhatian penting bagi pemerintah dan masyarakat Desa Banyunneng Laok Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan untuk mengetahui rendahnya tingkat pendidikan di Desa Banyunneng Laok. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat Judul **“Rendahnya Tingkat Pendidikan dan Peran Orang Tua”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Melihat dari latar belakang yang telah di paparkan di atas maka dapat di simpulkan rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Banyunneng Laok?
2. Faktor-faktor apa saja yang membuat rendahnya tingkat pendidikan di Desa Banyunneng Laok?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam peningkatan pendidikan anak di Desa Banyunneng Laok.
2. Untuk mengetahui kendala peran orang tua terhadap peningkatan pendidikan anak di Desa Banyunneng Laok.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu:

### **1. Secara Teoritis**

- a) Sebagai bahan kajian referensi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang tertarik dengan pembahasan penelitian ini
- b) Sebagai referensi bagi mahasiswa yang menempuh matakuliah pekerja sosial anak dan keluarga

## **2. Secara Praktis**

- 1) Menjawab fenomena sosial yang terjadi di Desa Banyunneng laok, Kec. Geger, Kab. Bangkalan
- 2) Sebagai syarat memenuhi gelar sarjana ilmu kesejahteraan sosial
- 3) Untuk membantu masyarakat memahami realitas sosial di Desa Banyunneng laok, Kec. Geger, Kab. Bangkalan.

